

KEPENTINGAN EKONOMI DAN KEAMANAN CHINA DI DALAM KEBIJAKAN NEW SILK ROAD

Yogo Aminanto Pribadi
20130510044

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Email : yogoaminanto@gmail.com

ABSTRAK

Konsep pembangunan negara-bangsa ternyata tidak lepas dari pengalaman sejarah masa lalu yang berperan sebagai pembelajaran dalam menentukan arah kebijakan pembangunan suatu negara. Proposisi ini juga berlaku bagi China dalam mengembangkan kebijakan new silk road. Sejarah masa lalu China menunjukkan bahwa negara ini berhasil membangun imperium perdagangan yang menghubungkan China dengan negara-negara lain di wilayah Asia, Eropa hingga Afrika.

Pada tahun 2013 pemerintah China menerapkan kebijakan yang disebut dengan new silk road, yang dilatarbelakangi oleh pengalaman masa lalu China dalam memperoleh kejayaan pada bidang ekonomi dan perdagangan. alasan China memutuskan untuk mengembangkan kembali new silk road adalah terpenuhinya 2 kepentingan nasional China, yakni kepentingan bidang ekonomi, yaitu meningkatkan kerjasama ekonomi dan perdagangan dengan negara-negara yang dilalui *new silk road* di Eropa, Asia hingga Afrika, serta kepentingan bidang politik dan keamanan, yaitu sebagai upaya prefentif dalam mengantisipasi disintegrasi wilayah rural berkaitan dengan berkembangnya isu terorisme dan disintegrasi melalui pembangunan infrastruktur penghubung, diantaranya Xinjiang dan Tibet.

Untuk menjelaskan alasan China memutuskan untuk mengembangkan kembali new silk road penulis menggunakan pendekatan yang relevan yaitu teori kepentingan nasional. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif melalui teknik pengumpulan data sekunder

Key word : New Silk Road, Ekonomi- Perdagangan China